

PT DCI Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit) / *Interim Consolidated financial statements as of
June 30, 2024 and for the six months period ended (Unaudited)*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT DCI INDONESIA TBK (PERSEROAN)
DAN ENTITAS ANAK (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
PT DCI INDONESIA TBK (THE COMPANY)
AND ITS SUBSIDIARY (UNAUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Otto Toto Sugiri | Name |
| Alamat kantor | Equity Tower Building Level 17 Suite F,
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, RT05/RW03,
Jakarta 12190, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kemang Dalam VIII No. F15 Bangka,
Mampang Prapatan Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 29037500 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Title |
| 2. Nama | Evelyn | Name |
| Alamat kantor | Equity Tower Building Level 17 Suite F,
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, RT05/RW03,
Jakarta 12190, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kondominium Taman Anggrek
Tower 5-40 KL, Petamburan Jakarta Barat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 29037500 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Juli 2024/ Jakarta, July 25, 2024




Otto Toto Sugiri
Presiden Direktur/President Director

Evelyn
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND FOR THE
SIX MONTHS PERIOD ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 109	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	446.585	2g,2q,4,34	403.869	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2q,3,5,14,34		Trade receivables
Pihak ketiga	280.161		251.950	Third parties
Pihak berelasi	10.752	2f,30	12.114	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.182	2q,34	555	Other receivables - third parties
Persediaan	7.322	2h,3,6	9.242	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	9.684	2o,28a	9.824	Prepaid value added taxes
Uang muka	343		20	Advances
Biaya dibayar di muka	7.918	2i,7	3.879	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	763.947		691.453	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	3.147.931	2j,2l,2m, 3,8,14	2.961.443	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	-	2l,2t,3,9	2.137	Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - neto	11.967	2k,2l,3,10	12.957	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	1	2o,28h	1	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	9.468	2q,34	8.493	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.169.367		2.985.031	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.933.314		3.676.484	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2q,11,34,35		Trade payables
Pihak ketiga	112.876		47.057	Third parties
Pihak berelasi	1.005	2f,30b	10.683	Related parties
Beban akrual	58.280	2q,12,34,35	72.871	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan		2p,2q		Short-term employee
jangka pendek	22.159	12,34,35	23.596	benefits liability
Utang pajak	16.259	2o,28b	15.087	Taxes payable
Pendapatan yang ditangguhkan	139.870	2f,2n,13,30c	121.387	Deferred revenues
Utang jangka panjang yang jatuh				Current maturities
tempo dalam waktu satu tahun:				of long-term debts:
Utang bank	241.023	2q,14,34,35	226.009	Bank loans
		2q,2t,3,		
		9,34,35	1.042	Lease liability
Liabilitas sewa	-			
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	591.472		517.732	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo				current maturities:
dalam waktu satu tahun:				
		2q,14,		Bank loans
Utang bank	788.816	34,35	906.701	
		2q,2t,3,		Lease liability
Liabilitas sewa	-	9,34,35	1.095	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja karyawan				benefits liability
jangka panjang	29.589	2p,3,15	29.639	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	16.858	2o,28h	14.367	
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-
JANGKA PANJANG	835.263		951.802	CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.426.735		1.469.534	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham (nilai penuh)				Share capital - par value Rp125 per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham	297.968	16	297.968	Issued and fully paid capital - 2,383,745,900 shares
Tambahan modal disetor - neto	101.254	1c,17	101.254	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	18	38.740	Other components of equity
Surplus revaluasi	252.583	19	252.583	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	20.000	16	15.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.688.558		1.394.062	Unappropriated
Subtotal	2.399.103		2.099.607	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	107.476	1d,2c,20	107.343	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	2.506.579		2.206.950	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.933.314		3.676.484	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Months Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	737.303	2f,2n,21,30d	632.813	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(318.231)	2f,2n,22,30e	(254.127)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	419.072		378.686	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(1.872)	2n,23	(1.446)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(39.823)	2f,2n,24,30f	(45.286)	General and administrative expenses
Pendapatan lain	2.048	2n,26	211	Other income
Beban lain	(765)	2n,27	(326)	Other expenses
LABA USAHA	378.660		331.839	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	5.822	2n	2.341	Finance income - net
Beban keuangan	(41.733)	2n,25	(52.138)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	342.749		282.042	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(426)	2o	(303)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	342.323		281.739	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(42.694)	2o,28c,28f	(39.505)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	299.629		242.234	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :				Other comprehensive income (loss) :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
laba (rugi) pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak	-	2p,15	-	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability, net of tax
Perubahan nilai wajar tanah	-	8	-	Changes in fair value of land
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan - neto	-		-	Other comprehensive income (loss) for the period - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	299.629		242.234	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba periode berjalan yang dapat Distribusikan kepada :				<i>Income for the period attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	299.496		242.234	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	133	2c	-	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	299.629		242.234	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat distribusikan kepada :				<i>Total comprehensive income for the period attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	299.496		242.234	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	133	2c	-	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	299.629		242.234	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	126	2w,29	102	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount in Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Months Period Ended June 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 16)/ Issued and fully paid share capital (Note 16)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen lainnya dari ekuitas/ Other components of equity	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba/ Retained earnings		Subtotal/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali (Catatan 20)/ Non-controlling Interest (Note 20)	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2022	297.968	101.254	38.740	252.789	10.000	884.446	1.585.197	-	1.585.197	Balance as of December 31, 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	242.234	242.234	-	242.234	Income for the period
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Saldo tanggal 30 Juni 2023	297.968	101.254	38.740	252.789	15.000	1.121.680	1.827.431	-	1.827.431	Balance as of June 30, 2023
Saldo tanggal 31 Desember 2023	297.968	101.254	38.740	252.583	15.000	1.394.062	2.099.607	107.343	2.206.950	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	299.496	299.496	133	299.629	Income for the period
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Saldo tanggal 30 Juni 2024	297.968	101.254	38.740	252.583	20.000	1.688.558	2.399.103	107.476	2.506.579	Balance as of June 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS For the Six Months Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	728.937		618.897	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(202.163)		(172.047)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(50.086)		(50.467)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	476.688		396.383	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(38.177)		(48.561)	Payments for income taxes
dan pertambahan nilai	(1.195)		288	and value added taxes
Pembayaran lainnya				Payments for others
Kas neto yang diperoleh	437.316		348.110	Net cash provided by
dari aktivitas operasi				operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(255.299)	8,36	(67.775)	Addition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(130)	10	(129)	Addition of intangible assets
Penerimaan bunga	5.822		2.341	Interest received
Pembayaran uang muka	-		(110.000)	Payments for Advance
Kas neto yang digunakan	(249.607)		(175.563)	Net cash used in
untuk aktivitas investasi				investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(102.742)	14	(79.460)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(389)	9	(584)	Payments of lease liability
Pembayaran beban keuangan	(41.862)		(53.001)	Payments of finance costs
Kas neto yang digunakan	(144.993)		(133.045)	Net cash used for
untuk aktivitas				financing activities
pendanaan				
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE)
NETO KAS DAN				IN CASH AND
SETARA KAS	42.716		39.502	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	403.869		237.192	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	446.585	4	276.694	AT END OF PERIOD

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 4 dan 36.

Supplementary cash flows information is presented in Note 4 and 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 143 tanggal 18 Juli 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Juli 2011.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 94 tanggal 8 April 2022 mengenai penambahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri penyedia jasa aktivitas *hosting* dan aktivitas terkait lainnya seperti konsultasi informasi dan jasa komputer, konsultasi manajemen lainnya, real estat yang dimiliki sendiri, pengolahan data, kantor pusat, telekomunikasi dengan kabel, penyedia layanan internet, dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan terutama menyediakan jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan dengan standar keamanan fisik dan infrastruktur, seperti kestabilan arus listrik dan kontrol udara.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan fasilitas data center berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2013.

Pihak pengendali akhir Perusahaan adalah 3 orang pendiri Perusahaan, yaitu Otto Toto Sugiri, Marina Budiman dan Han Arming Hanafia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT DCI Indonesia Tbk ("the Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 143 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., on July 18, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 29, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by Notarial Deed No. 94 dated April 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning the addition of Company's scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 28, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of providing hosting activity services and other related activities, such as consulting information and other computer services, other management consulting, own real estate, data processing, head office activities, telecommunication activities with cable, internet service provider, and company's holding activities.

The Company primarily provides colocation services, which is providing space for customers to store or entrust their servers with physical and infrastructural security standards such as stable power supply and climate control.

The Company is domiciled in Jakarta and the data center facilities is located at Bekasi Regency, West Java Province. The Company started its commercial operations in 2013.

The ultimate controlling parties of the Company are 3 of the Company's founders, which are Otto Toto Sugiri, Marina Budiman and Han Arming Hanafia.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Marina Budiman
Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Nancy Herawati

**30 Juni 2024/
June 30, 2024**

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Otto Toto Sugiri
Direktur : Evelyn

Otto Toto Sugiri :
Evelyn :

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Nancy Herawati
Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Liauw Hendrik
Wita Lesmana

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempunyai masing-masing 114 dan 104 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 114 and 104 employees (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-306/D.04/2020 tanggal 29 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

c. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-306/D.04/2020 dated December 29, 2020 to conduct public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

On January 6, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company conducted the public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp101.254, setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.227, dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17), di tahun 2021.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations
<u>Kepemilikan langsung:/</u> <u>Direct ownership:</u>			
PT Sarana Megahtama ("SMT")	Penyedia layanan pusat data/ Data center services provider	Jakarta, 6 Oktober 2003/ October 6, 2003	2003

PT Sarana Megahtama ("SMT")

PT Sarana Megahtama ("SMT") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, S.H., No. 7 tanggal 6 Oktober 2003. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-25356 HT.01.01.YEAR.2003 tanggal 23 Oktober 2003.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 34, tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SMT melalui pembelian 5001 lembar saham baru yang diterbitkan oleh SMT dengan nilai sebesar Rp110.000.000.000 (dalam Rupiah penuh), yang merepresentasikan 50,005% kepemilikan atas SMT. Tujuan transaksi ini adalah dalam rangka persiapan pengembangan kegiatan usaha Perusahaan sebagai penyedia layanan pusat data.

Berdasarkan penilaian Perusahaan transaksi ini bukan merupakan suatu akuisisi bisnis sehingga biaya perolehan atas kelompok aset SMT dialokasikan kepada masing-masing aset teridentifikasi dan liabilitas berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offerings (continued)

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp101,254, net of stock issuance cost of Rp4,227, is recorded as "Additional Paid-in Capital", (Note 17) in 2021.

d. Consolidated Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiary, which the Company has direct control as follows:

Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023

50,005%	50,005%	215.458	215.156
---------	---------	---------	---------

PT Sarana Megahtama ("SMT")

PT Sarana Megahtama ("SMT") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Gisella Ratnawati, S.H., on October 6, 2003. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-25356 HT.01.01.YEAR.2003 dated October 23, 2003..

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 34 dated July 7, 2023, the Company obtained control over SMT through acquisition of 5,001 new shares issued by SMT for an amount of Rp110,000,000,000 (full amount in Rupiah), which represents 50.005% ownership of SMT. The purpose of this transaction is for the preparation of the Company's bussiness development as data center service provider.

Based on the Company's assessment, this transaction does not constitute a business acquisition, hence, the acquisition cost of the group of assets is allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 25, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

These amendments provide guidance to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

- Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles
(continued)

- Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- i) Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- ii) Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles
(continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- iii) An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- iv) Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasiannya kurang dari EUR 750 juta/tahun.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles
(continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.421
1 Dolar Singapura/Rupiah	12.096

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the rates of exchange used are as follows:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

15.416	United States Dollar 1/Rupiah
11.712	Singapore Dollar 1/Rupiah

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties
(continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diukur pada harga perolehan, dan ditentukan menggunakan metode *first-in-first-out* dan termasuk pengeluaran yang terjadi pada saat memperoleh persediaan, dan beban lain yang terjadi ketika membawa persediaan tersebut ke lokasi dan kondisi saat ini.

Cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan penilaian dari setiap persediaan pada akhir tahun, dan estimasi jumlah tiap item persediaan adalah sebesar nilai realisasinya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	8 - 20
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 20
Peralatan kantor dan komputer	4
Peralatan jaringan	4 - 8
Perabotan	4
Kendaraan	4 - 8

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are measured at cost, and determined using first-in-first-out method, and include expenditures incurred in acquiring the inventories, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

A provision for obsolescence and/or decline in value of inventory is determined on the basis of review of physical condition and the valuation of each inventory item at year end, and estimated amount the individual inventory items are expected to realize.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the asset are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Building</i>
<i>Mechanical and electrical equipment</i>
<i>Office and computer equipment</i>
<i>Network equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Assets under constructions are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of each reporting date.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomis tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap direviu untuk kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is recognized in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset.

The revaluation surplus of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicates that their carrying values may not be fully recoverable.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah, sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software
Umur manfaat	4 - 8 tahun/years
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line
Dihasilkan secara internal atau diperoleh	Diperoleh/Acquired

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets is, as follows:

	Useful lives Amortisation method
Umur manfaat	4 - 8 tahun/years
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line
Dihasilkan secara internal atau diperoleh	Diperoleh/Acquired

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

m. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan atas jasa colocation, crossconnect smarthands, baremetals, dan subducts

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari penyediaan jasa *colocation*, *crossconnect smarthands*, *baremetals*, dan *subducts* dan diakui secara layak selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from colocation, crossconnect, smarthands, baremetals and subducts services

Recurring revenue streams are generally from providing colocation, crossconnect smarthands, baremetals, and subducts services which are recognized proportionately over the term of the contract when services are rendered to customers.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan dari instalasi dan rekondisi

Jasa *non-recurring* atas instalasi dan rekondisi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi, ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan atas *flexspace*

Pendapatan dari *flexspace* adalah pendapatan sewa operasi dan diakui berdasarkan ketentuan PSAK 73: Sewa. Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue from installation and reconditions

Non-recurring fee from installations and reconditions of the available space generally paid upfront upon installation, are deferred and recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Lease income

Revenue from *flexspace*

The revenues from flexspace are operating lease revenue and is recognized under the provisions of PSAK 73: Leases. Lease income is recognized on straight line basis over the lease term.

Deferred Revenues

Cash received from customers related to all services above which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Deferred Revenues" in the consolidated statement of financial position.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes, and is recorded as "Final Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi netto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga netto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized
net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

p. Employee Benefits

The Group recognize provisions for employee benefits liabilities under the Company Regulations and Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments):

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables under other non-current financial assets.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen
ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of
cumulative gains and losses (debt
instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and
losses upon derecognition (equity
instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit
or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 60 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 60 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang bank.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, and bank loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR
(continued)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL
(continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost
(Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans
and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)
(lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost
(Loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

r. Fair Value Measurement (continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan jasa-jasa tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun/periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Group does not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

v. Events After the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

w. Basic Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year/period attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year/period.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024

- **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- **Standar Akuntansi Keuangan Internasional**

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1,
2024

- **Financial Accounting Standards Pillars**

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

- **International Financial Accounting Standard**

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

- **Financial Accounting Standards Nomenclature**

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)

- Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)

- **PSAK 74: Kontrak Asuransi**

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)

- **PSAK 74: Insurance Contracts**

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Grup mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segment yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortisation of Intangible Assets

The Group performs review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian tanah

Nilai wajar tanah diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia, penilaian tanah didasarkan pada pendekatan data pasar sebanding yang menggunakan harga kuotasi untuk aset serupa di pasar non-aktif dan disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran tanah, lokasi, dan kondisi tanah.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	32	33
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.464	112.297
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	18.599	21.162
PT Bank Index	1.507	13.342
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.753	7.345
PT Bank Central Asia Tbk	3.805	5.487
PT Bank UOB Indonesia	33.492	1.616
PT Bank DBS Indonesia	311	379
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	150	258
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	157	84
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12	12
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17.602	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk	2	-
PT Bank Hibank Indonesia Tbk	5	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.388	327
PT Bank OCBC NISP Tbk	16	16
PT Bank Central Asia Tbk	12	12
PT Bank UOB Indonesia	3	3
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210.000	150.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17.996	17.996
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	12.000	12.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	10.000	10.000
PT Bank Index	13.500	1.500
PT Bank UOB Indonesia	50.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.779	-
Total	446.585	403.869

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of land

The fair values of land are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably. In the event the current prices in an active market are not available, the valuation is based on comparable market data approach which uses quoted prices of similar assets in non-active market and are adjusted for differences in key attributes such as land size, location, and land condition.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash on hand		
In Rupiah		
Cash in banks		
In Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.464	112.297
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	18.599	21.162
PT Bank Index	1.507	13.342
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.753	7.345
PT Bank Central Asia Tbk	3.805	5.487
PT Bank UOB Indonesia	33.492	1.616
PT Bank DBS Indonesia	311	379
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	150	258
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	157	84
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12	12
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17.602	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk	2	-
PT Bank Hibank Indonesia Tbk	5	-
In United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.388	327
PT Bank OCBC NISP Tbk	16	16
PT Bank Central Asia Tbk	12	12
PT Bank UOB Indonesia	3	3
Time deposit		
In Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210.000	150.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17.996	17.996
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	12.000	12.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	10.000	10.000
PT Bank Index	13.500	1.500
PT Bank UOB Indonesia	50.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.779	-
Total	446.585	403.869

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, suku bunga tahunan deposito berjangka per tahun masing-masing berkisar antara 1,00% sampai 6,50% dan 4,00% sampai 6,50%.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan secara kolateral dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

In 2024 and 2023, the annual interest rates on time deposit per annum ranges from 1.00% to 6.50% and from 4.00% to 6.50% respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no balance of cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	280.161	251.950
Pihak berelasi (Catatan 30a)	10.752	12.114
Total	290.913	264.064

*Third parties
Related parties (Note 30a)
Total*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	169.591	183.424
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	45.881	57.833
31 sampai 60 hari	33.427	10.595
61 sampai 90 hari	3.098	2.861
Lebih dari 90 hari	38.916	9.351
Total	290.913	264.064

*Not past due
Overdue
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days
Total*

Seluruh piutang usaha milik Grup didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, oleh karena itu, provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha belum diperlukan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha Grup dengan nilai sebesar Rp75.000 dijamin secara kolateral untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on management's assessments on the outstanding trade receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that the trade receivables are collectible, hence, provision for expected credit losses of trade receivables is not required.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, trade receivables of the Group amounting to Rp75,000 are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Barang dalam proses	2.543	5.146
Perlengkapan	4.779	4.096
Total	7.322	9.242

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, oleh karena itu cadangan atas keusangan persediaan belum diperlukan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, persediaan yang dibebankan dan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar Rp19.488 dan Rp2.336 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

6. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Barang dalam proses	2.543	5.146	Work in process
Perlengkapan	4.779	4.096	Supplies
Total	7.322	9.242	Total

Based on the review of the condition of inventories as of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that all inventories are usable, hence allowance for obsolescence of inventories is not required.

For the period ended June 30, 2024 and 2023, the inventories charged and recognized as part of "Cost of Revenues" amounted to Rp19,488 and Rp2,336, respectively, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Asuransi	516	2.489
Lain-lain	7.402	1.390
Total	7.918	3.879

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Asuransi	516	2.489	Insurance
Lain-lain	7.402	1.390	Others
Total	7.918	3.879	Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri atas:

8. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/
Six Months Period Ended June 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Aset/ Asset Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai wajar								Fair value
Tanah	779.976	-	54	-	70.316	-	850.346	Land
Biaya perolehan:								Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	926.448	-	512	-	13.802	-	940.762	Building
Peralatan mekanis dan listrik	1.768.267	-	10.045	-	6.610	-	1.784.922	Mechanical and electrical equipment
Peralatan kantor dan komputer	130.723	-	1.626	-	1.187	-	133.536	Office and computer equipment
Peralatan jaringan	121.599	-	1.477	-	2.394	-	125.470	Network equipment
Perabot	2.587	-	27	-	-	-	2.614	Furniture and fixtures
Kendaraan	707	-	-	-	-	-	707	Vehicles
Subtotal	3.730.307	-	13.741	-	94.309	-	3.838.357	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian	31.606	-	274.177	-	(94.309)	-	211.474	Assets under constructions
Total biaya perolehan	3.761.913	-	287.918	-	-	-	4.049.831	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	209.836	-	23.254	-	-	-	233.090	Building
Peralatan mekanis dan listrik	474.463	-	62.819	-	-	-	537.282	Mechanical and electrical equipment
Peralatan kantor dan komputer	68.748	-	8.565	-	-	-	77.313	Office and computer equipment
Peralatan jaringan	44.790	-	6.703	-	-	-	51.493	Network equipment
Perabot	2.425	-	46	-	-	-	2.471	Furniture and fixtures
Kendaraan	208	-	43	-	-	-	251	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	800.470	-	101.430	-	-	-	901.900	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.961.443						3.147.931	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Years Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Aset/ Asset Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai wajar								Fair value
Tanah	590.763	189.624	-	-	-	(411)	779.976	Land
Biaya perolehan:								Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	907.290	3.129	8.474	-	7.555	-	926.448	Building
Peralatan mekanis dan listrik	1.547.481	-	45.004	-	175.782	-	1.768.267	Mechanical and electrical equipment
Peralatan kantor dan komputer	116.552	-	7.365	-	6.806	-	130.723	Office and computer equipment
Peralatan jaringan	96.407	-	5.468	-	19.724	-	121.599	Network equipment
Perabot	2.546	-	41	-	-	-	2.587	Furniture and fixtures
Kendaraan	707	-	-	-	-	-	707	Vehicles
Subtotal	3.261.746	192.753	66.352	-	209.867	(411)	3.730.307	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian	105.061	-	136.412	-	(209.867)	-	31.606	Assets under constructions
Total biaya perolehan	3.366.807	192.753	202.764	-	-	(411)	3.761.913	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	163.403	-	46.433	-	-	-	209.836	Building
Peralatan mekanis dan listrik	360.728	-	113.735	-	-	-	474.463	Mechanical and electrical equipment
Peralatan kantor dan komputer	53.992	-	14.756	-	-	-	68.748	Office and computer equipment
Peralatan jaringan	33.779	-	11.011	-	-	-	44.790	Network equipment
Perabot	2.341	-	84	-	-	-	2.425	Furniture and fixtures
Kendaraan	122	-	86	-	-	-	208	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	614.365	-	186.105	-	-	-	800.470	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.752.442						2.961.443	Net carrying amount

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30	
	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	100.935	90.548
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	495	66
Total	101.430	90.614

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses are allocated to:

Cost of revenues
(Note 22)
General and administrative
expenses (Note 24)
Total

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

Assets under constructions consist of:

30 Juni 2024	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	June 30, 2024
(JK 6 – FnD & Structural Works)				(JK 6 – FnD & Structural Works)
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	38,22%	211.474	2024	Building, mechanical and electrical equipment
31 Desember 2023	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2023
(JK 6 - Pondasi)				(JK 6 – Foundation Works)
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	22,00%	31.606	2024	Building, mechanical and electrical equipment

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Grup memiliki beberapa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan 2032. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tidak terdapat biaya yang dikapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp274.177 dan Rp136.412.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp58.981 dan Rp48.908.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan dijaminkan untuk pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya indikasi penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.675.449 dan Rp2.675.449. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 5, tanggal 30 April 2024, Perusahaan membeli Rumah Susun Bukan Hunian Equity Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. Nomor 52-53 Lot.9 Lantai 17 Nomor 17-F dengan nilai sebesar Rp13.419.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group has several land rights in the form of "Building Usage Rights" (Hak Guna Bangunan ("HGB")) which will expire within 2027 to 2032. The Group's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

There are no expenses capitalized for the year ended June 30, 2024 and December 31, 2023.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, expenditure recognized in the carrying amount of assets under construction amounted to Rp274,177 and Rp136,412, respectively.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp58,981 and Rp48,908, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, certain Company's land and mechanical and electrical equipment are pledged as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has insured its fixed assets, except for the land, against losses from fire and other various risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp2,675,449 and Rp2,675,449. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 5 dated April 30, 2024, the Company purchased Equity Tower Non-Residential Flats, Jalan Jenderal Sudirman Kav. Number 52-53 Lot.9 Floor 17 Number 17-F for an amount of Rp13,419.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Nilai wajar atas tanah

i. Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan masing-masing didukung oleh laporan penilaian KJPP Dino Farid & Rekan tanggal 6 Maret 2024 dan KJPP Wiseso, Saladin & Rekan tanggal 7 Maret 2023, dengan metode pendekatan harga pasar. Pada tahun 2023 dan 2022, kenaikan nilai wajar atas tanah masing-masing sebesar RpNil dan Rp2.701 dicatat sebagai "Perubahan nilai wajar tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. SMT

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan masing-masing didukung oleh laporan penilaian KJPP Iwan Bachron & Rekan tanggal 26 Februari 2024, dengan metode pendekatan harga pasar. Pada tahun 2023, penurunan nilai wajar atas tanah sebesar Rp411 dicatat sebagai "Perubahan nilai wajar tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 dengan menggunakan pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan yaitu menggunakan harga kuotasian untuk aset yang serupa di pasar yang tidak aktif. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti luas tanah, lokasi dan kondisi.

Apabila tanah diukur pada biaya perolehan, maka nilai tercatatnya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp491.773 dan Rp421.814

Pada tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan No. 01/VSNG-PPJB/01/2024 untuk membeli sebuah properti dengan luas tanah 1.933m² dengan harga kesepakatan sebesar Rp66.688 dari Abraham Alwi (pihak ketiga). Pada tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp200 melalui Versus Real Estate sebagai perantara. Pada tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan telah melunasi penuh transaksi ini sesuai dengan harga kesepakatan.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fair value of land

i. The Company

As of December 31, 2023, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Dino Farid & Rekan dated March 6, 2024 and KJPP Wiseso, Saladin & Rekan dated March 7, 2023, respectively, using market value approach. In 2023 and 2022, the increase in fair value of land amounting to RpNil and Rp2,701, respectively, under "Changes in fair value of land" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. SMT

As of December 31, 2023, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Iwan Bachron & Rekan dated February 26, 2024, using market value approach. In 2023, the decrease in fair value of land amounting to Rp411 was recorded as "Changes in fair value of land" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value measurement of land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy through the use of comparable market data approach which is using quoted price for similar asset in non-active market. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and condition of land.

If land were measured at cost, the carrying amount as of June 30, 2024 and December 31, 2023 would have been Rp491,773 and Rp421,814, respectively.

On January 15, 2024, the Company entered into an Binding Agreement No. 01/VSNG-PPJB/01/2024 to purchase a property with area of 1,933m² with agreed price amounting to Rp66,688 from Abraham Alwi (third party). On January 17, 2024, the Company has made an advance payment amounting to Rp200 through Versus Real Estate as intermediary. On March 14, 2024, the Company has fully paid off this transaction according to the agreed price.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Kantor/Office	Kantor/Office
Saldo awal	2.137	1.072
Penambahan selama periode berjalan	-	2.137
Beban penyusutan selama periode berjalan	(389)	(1.072)
Pengurangan	(1.748)	-
Saldo akhir	-	2.137

9. RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY

The reconciliation of right-of-use asset are as follows:

Beginning balance
Addition during the period
Depreciation expense during the period
Deductions
Ending balance

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Kantor/Office	Kantor/Office
Liabilitas sewa:		
Bagian jangka pendek	-	1.042
Bagian jangka panjang	-	1,095
Total	-	2.137

Lease liability:
Current portion
Non-current portion

Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2024	2023	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	-	35	Interest on lease liabilities (Note 25)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 24)	389	536	Depreciation of right-of-use asset (Note 24)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2024	2023	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	389	535	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	-	49	Payments of interest
Total	389	584	Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

9. RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY (continued)

Leases of offices contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2024	2023	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Saldo awal	2.137	1.126	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Penambahan bunga	-	35	Accretion of interest
Pembayaran	(389)	(584)	Payments
Pengurangan	(1.748)	-	Deductions
Saldo akhir	-	577	Ending balance

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri atas:

10. INTANGIBLE ASSET - NET

This account consists of:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/
Six Months Period Ended June 30, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	18.664	20	-	160	18.844	Software
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	152	110	-	(160)	102	Assets under construction - Software
Total biaya perolehan	18.816	130	-	-	18.946	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	5.859	1.120	-	-	6.979	Software
Total akumulasi amortisasi	5.859	1.120	-	-	6.979	Total accumulated amortisation
Nilai tercatat neto	12.957				11.967	Net carrying amount

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Years Ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	17.656	781	-	227	18.664	Software
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	27	352	-	(227)	152	Assets under construction - Software
Total biaya perolehan	17.683	1.133	-	-	18.816	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	3.679	2.180	-	-	5.859	Software
Total akumulasi amortisasi	3.679	2.180	-	-	5.859	Total accumulated amortisation
Nilai tercatat neto	14.004				12.957	Net carrying amount

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Alokasi beban amortisasi:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	963	907
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	157	196
Total	1.120	1.103

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023,
tidak terdapat aset tak berwujud yang digunakan
sebagai jaminan.

10. INTANGIBLE ASSET - NET (continued)

Amortization expenses are allocated to:

Cost of revenues
(Note 22)
General and administrative
expenses (Note 24)

Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there
are no intangible assets pledged as collateral.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	112.876	47.057
Pihak berelasi (Catatan 30b)	1.005	10.683
Total	113.881	57.740

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	113.798	57.458
Dolar Amerika Serikat	83	282
Total	113.881	57.740

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	103.506	56.718
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	8.914	19
31 sampai 60 hari	532	598
61 sampai 90 hari	524	-
Lebih dari 90 hari	405	405
Total	113.881	57.740

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023,
utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada
jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang
usaha.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Related parties (Note 30b)

Total

The details of trade payables based on currencies
are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

Not past due
Overdue
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, trade
payables are non-interest bearing and there are no
guarantees given by the Group on trade payables
obtained.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	1.031.945	1.135.287
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.106)	(2.577)
Neto	1.029.839	1.132.710
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(241.023)	(226.009)
Bagian Jangka Panjang	788.816	906.701

14. BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
Less unamortized transaction cost
Net
Less current maturities
Non-current portion

Rincian umur utang bank jangka pendek adalah
sebagai berikut:

The aging analysis of the current maturities of bank
loans is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh tempo dalam:			Due on:
1 sampai 3 bulan	65.938	54.037	1 to 3 months
3 sampai 6 bulan	57.621	57.621	3 to 6 months
6 sampai 9 bulan	71.621	57.621	6 to 9 months
9 sampai 12 bulan	46.621	57.621	9 to 12 months
Total	241.801	226.900	Total
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(778)	(891)	Less unamortized transaction cost
Neto	241.023	226.009	Net

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank
jangka panjang adalah sebagai berikut:

Payments of long-term bank loans are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.742	125.550	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.383.606	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	102.742	1.509.156	Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit No. 65 dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) dengan batas Rp145.000 dalam rangka pendanaan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.
2. Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan batas Rp50.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan dengan *grace period* 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan termasuk untuk menambahkan fasilitas *Term Loan 3* sampai 8, dan perubahan terakhir adalah Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 411/ILS-JKT/PK/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021 terkait fasilitas *Term Loan 7* (TL 7).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* harus lebih dari 1,25x.
- *Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 3x pada tahun 2020 sampai 2022, 2,5x pada tahun 2023 sampai 2024 dan 2x pada tahun 2025 sampai selanjutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan *covenant*.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan (Catatan 8).

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

On November 21, 2016, the Company entered into Credit Agreement No. 65 with PT Bank OCBC NISP Tbk. Based on such agreement, the Company obtained certain credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan 1* (TL 1) facility with limit of Rp145,000 for the purpose of loan refinancing. This facility bears interest rate of 9.75% per annum and will be due in 60 (sixty) months after first drawdown.
2. *Term Loan 2* (TL 2) facility with limit of Rp 50,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9.75% per annum and will be due in 72 (seventy two) months with grace period of 18 (eighteen) months after first drawdown.

The loan agreements have been amended several times to include *Term Loan 3* to 8 facilities, and the latest was Amendment of Credit Agreement No. 411/ILS-JKT/PK/X/2021 dated October 25, 2021 regarding the *Term Loan 7* (TL 7) facility.

Based on the credit agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* shall be more than 1.25x.
- *Debt to Equity Ratio* shall not exceed 3x for year 2020 to 2022, 2.5x for year 2023 to 2024 and 2x for year 2025 onwards.

As of December 31, 2022, the Company has fulfilled all covenant requirements.

These credit facilities are secured by the trade receivables (Note 5), land and certain mechanical and electrical equipment of the Company (Note 8).

In 2023, the Company has fully paid the loan from PT Bank OCBC NISP Tbk.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit No. 34, 35, 36, 37 dan 38 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Komitmen Fasilitas *Term Loan* dengan batas Rp1.251.921 dalam rangka tujuan umum perusahaan dan mengambil alih fasilitas hutang dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 7,50% fixed selama 3 tahun dan JIBOR tenor 3 bulan ditambah 0,45% per tahun setelahnya dan jatuh tempo dalam waktu 89 (delapan puluh sembilan) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 23 Oktober 2030, mana yang lebih dulu, fasilitas ini sudah digunakan secara penuh.
2. Non komitmen Fasilitas *Term Loan* dengan batas Rp300.000 dalam rangka tujuan umum perusahaan dan pengembangan usaha perusahaan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 0,45% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *grace period* selama 36 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, fasilitas ini belum digunakan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* harus lebih dari 1,25x;
- *Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 3x.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan *covenant*.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan (Catatan 8).

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 11, 2023, the Company entered into Credit Agreement No. 34, 35, 36, 37 and 38 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such agreement, the Company obtained credit facilities with details as follows:

1. Committed Term Loan facility with limit of Rp1,251,921 for the general corporate purpose and take over of debt facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility bears interest rate of 7.50% fixed for 3 years and 3-month JIBOR plus 0.45% per annum afterwards and will be due in 89 (eighty nine) months from the signing date of the Credit Agreement or until October 23, 2030, whichever comes first, this facility is fully utilized.
2. Uncommitted Term Loan facility with limit of Rp300,000 for the general corporate purpose and business development. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 0.45% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months from the signing date of the Credit Agreement including a grace period of 36 months from the signing of the Credit Agreement, this facility is not yet utilized.

Based on the credit agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* shall be more than 1.25x;
- *Debt to Equity Ratio* shall not exceed 3x.

As of June 30, 2024, the Company has fulfilled all covenant requirements.

These credit facilities are secured by the trade receivables (Note 5), land and certain mechanical and electrical equipment of the Company (Note 8).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,25% - 7,10%	6,25% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date		Resignation rate
Tingkat kecacatan	5% - 10% dari tingkat kematian/ 5% - 10% of mortality rate	5% - 10% dari tingkat kematian/ 5% - 10% of mortality rate	Disability rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of long-term employee benefits obligation are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal			Beginning balance
Perusahaan	29.635	23.153	Company
Entitas anak	4	4	Subsidiary
Beban yang diakui dalam laba rugi	1.362	9.792	Expense recognized in the profit or loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	6.596	-	Long-term employee benefit liability
Rugi (laba) pengukuran kembali program imbalan pasti selama periode berjalan	-	(492)	Remeasurements (gain) loss on defined benefit plans during the period
Pembayaran manfaat	(8.008)	(2.818)	Benefit paid
Saldo akhir	29.589	29.639	Ending balance

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
Otto Toto Sugiri (Direktur Utama)	712.784.905	29,90%
Marina Budiman (Komisaris Utama)	536.505.149	22,51%
Han Arming Hanafia	336.352.227	14,11%
Anthoni Salim	265.033.461	11,12%
Masyarakat (di bawah 5%)	533.070.158	22,36%
Total	2.383.745.900	100,00%

Cadangan Umum

Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, untuk mencadangkan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam cadangan dana umum.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2022 yang disahkan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 91 tanggal 8 April 2022, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2023 yang disahkan dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, No. 7 tanggal 14 April 2023, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2024 yang disahkan dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, No. 8 tanggal 22 April 2024, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham terhadap jumlah nilai nominal saham, dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	105.481
Biaya emisi efek	(4.227)
Tambahan modal disetor - neto	101.254

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their share ownership as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
89.098	Otto Toto Sugiri (President Director)
67.063	Marina Budiman (President Commissioner)
42.044	Han Arming Hanafia
33.129	Anthoni Salim
66.634	Public (below 5%)
297.968	Total

General Reserves

The Group is also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Company, to set aside general reserve until 20% of the issued and fully paid share capital.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 8, 2022, which was covered by Notarial Deed No. 91 dated April 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 14, 2023, which was covered by Notarial Deed No. 7 dated April 14, 2023 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 22, 2024, which was covered by Notarial Deed No. 8 dated April 22, 2024 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Stock issuance costs
Additional paid-in capital - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KOMPONEN LAINNYA DARI EKUITAS

Akun ini merupakan selisih antara nilai pembayaran modal saham sebesar Rp253.273 (nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1) dengan nilai hasil penjabarannya sebesar Rp292.013, yang terjadi pada tanggal 1 Januari 2018 ketika mata uang fungsional berubah dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah dengan menggunakan kurs Rp13.542/Dolar Amerika Serikat.

19. SURPLUS REVALUASI

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo surplus revaluasi masing-masing sebesar Rp252.583, merupakan selisih antara nilai wajar tanah dengan nilai perolehannya yang timbul dari revaluasi berkala sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2024, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
PT Inti Indotek Informatika	107.476	PT Inti Indotek Informatika

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30			
	2024	2023	
Jasa:			Services:
Colocation	690.460	597.791	Colocation
Lain-lain	46.843	35.022	Others
Total	737.303	632.813	Total
Pihak ketiga	724.990	612.033	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30d)	12.313	20.780	Related parties (Note 30d)
Total	737.303	632.813	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, pendapatan dari pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan, masing-masing terdiri atas transaksi kepada 2 (dua) pelanggan, dengan jumlah transaksi untuk setiap periode tersebut, masing-masing sebesar Rp295.242 dan Rp252.907.

18. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This account represents the difference between the amount of share capital payments of Rp253,273 (at par value of Rp1 per share) and its translation amount of Rp292,013, which originated on January 1, 2018 when the functional currency changed from United States Dollar to Rupiah using the exchange rate of Rp13,542/United States Dollar.

19. REVALUATION SURPLUS

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of revaluation surplus amounting to Rp252,583, represents the difference between fair value of land and its acquisition costs arising from periodic revaluations in accordance with the Group's accounting policy.

20. NON-CONTROLLING INTEREST

As of June 30, 2024, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiary is as follows:

21. REVENUES

The details of revenues are as follows:

For the period then ended June 30, 2024 and 2023, individual customers with total transactions of more than 10% of revenues consist of transactions with 2 (two) customers respectively, with total transactions on such period amounted to Rp295,242 and Rp252,907, respectively.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30			
	2024	2023	
Listrik (Catatan 31)	138.100	115.137	Electricity (Note 31)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	100.935	90.548	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Gaji dan kompensasi karyawan	18.126	14.619	Salary and employee' compensation
Material instalasi (Catatan 6)	19.488	2.336	Installation material (Note 6)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	962	907	Amortization of intangible assets (Note 10)
Lain-lain	40.620	30.580	Others
Total	318.231	254.127	Total

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

The details of purchase to individual suppliers representing more than 10% of the total revenues are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30			
	2024	2023	
Nilai			Amount
PT Cikarang Listrindo Tbk	138.100	115.137	PT Cikarang Listrindo Tbk
Persentase			Percentage
PT Cikarang Listrindo Tbk	18,73%	18,19%	PT Cikarang Listrindo Tbk

23. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

23. MARKETING EXPENSES

The details of marketing expenses are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30			
	2024	2023	
Promosi dan pemasaran	1.338	562	Promotion and marketing
Perjalanan dinas	360	802	Travelling
Subscription	148	52	Subscription
Lain-lain	26	30	Others
Total	1.872	1.446	Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2024	2023	
Gaji dan kompensasi karyawan	29.462	37.111	Salary and employee' compensation
Jasa tenaga ahli	2.677	2.010	Professional fees
Makanan dan minuman	4.343	3.130	Meals and beverages
Biaya langganan	499	600	Subscription fee
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	389	536	Depreciation of right-of-use asset (Note 9)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	495	66	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	157	196	Amortisation of intangible assets (Note 10)
Lain-lain	1.801	1.637	Others
Total	39.823	45.286	Total

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2024	2023	
Bunga atas utang bank	41.262	51.621	Interest on bank loans
Amortisasi biaya transaksi	471	482	Amortisation of transaction cost
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 9)	-	35	Interest on lease liability (Note 9)
Total	41.733	52.138	Total

26. PENDAPATAN LAIN

Rincian dari pendapatan lain adalah sebagai berikut:

26. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2024	2023	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	-	-	Gain on disposal of fixed assets (Note 8)
Laba selisih kurs - neto	1.837	-	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	211	211	Others
Total	2.048	211	Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN

Rincian dari beban lain adalah sebagai berikut:

27. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2024	2023	
Rugi selisih kurs - neto	-	116	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	765	210	Others
Total	765	326	Total

28. PERPAJAKAN

- a. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka

Pada tanggal 30 Juni 2024, akun ini merupakan pajak pertambahan nilai dibayar di muka entitas anak.

28. TAXATION

- a. Prepaid value added tax

As of June 30, 2024, this account represents prepaid value added tax of subsidiary.

- b. Utang pajak

- b. Taxes payable

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 25	5.102	5.223	Article 25
Pasal 29	1.841	262	Article 29
Pungutan pajak			Withholding taxes
Pasal 4(2)	196	356	Article 4(2)
Pasal 21	889	1.899	Article 21
Pasal 23	143	101	Article 23
PPN - neto	8.088	7.246	Value added tax - net
Total	16.259	15.087	Total

- c. Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

- c. The Group's income tax expenses are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan kini	40.204	38.197	Current income tax
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	-	Adjustment on prior year of income tax
Pajak tangguhan	2.490	1.308	Deferred tax
Total	42.694	39.505	Total
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	42.694	39.505	Consolidated income tax expense - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dan konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income is as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30		
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	342.323	281.739
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	254	-
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(265)	-
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	342.312	281.739
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	(50)	1.054
Penyusutan aset tetap	(10.020)	(7.320)
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	(1.465)	347
Penyusutan aset hak guna	2.137	(27)
Pembayaran liabilitas sewa	(2.137)	-
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	406	283
Laba dari entitas anak	(133)	-
Beban pajak	-	-
Beban bunga	11.787	3.660
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final - neto	(1.979)	(1.950)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(5.822)	(2.341)
Total	335.036	275.445
Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak (Catatan 28i)	(152.289)	(101.824)
Taksiran laba kena pajak - neto	182.747	173.621

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transaction with subsidiary
Profit before income tax of the subsidiary
Profit before income tax of the Company

Temporary differences:
Long-term employee benefits expenses
Depreciation of fixed assets
Short-term employee benefits expenses - bonus
Depreciation of right-of-use asset
Payment of lease liability

Permanent differences:
Employee benefits in-kind and other
Income from subsidiary
Tax expense
Interest expense
Rent income subjected to final tax - net
Interest income subjected to final tax

Total
Estimated taxable income subject to tax holiday facility (Note 28i)

Estimated taxable income - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan kini Grup adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30	
	2024	2023
Taksiran laba kena pajak		
Perusahaan - neto	182.747	173.621
Entitas anak	-	-
Taksiran laba kena pajak Konsolidasian	182.747	173.621
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku		
Perusahaan	40.204	38.197
Entitas anak	-	-
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	40.204	38.197
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	133	-
Pasal 23	7.255	6.476
Pasal 25	30.975	29.640
Subtotal	38.363	36.116
Entitas anak	-	-
Total	38.363	36.116
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	1.841	2.081
Entitas anak	-	-
Utang pajak penghasilan badan konsolidasian	1.841	2.081

28. TAXATION (continued)

- e. Current income tax expense and payable of the Group are computed as follows:

<i>Estimated taxable income</i>
<i>Company - net</i>
<i>Subsidiary</i>
Consolidated estimated taxable income
<i>Income tax expense</i>
<i>at applicable tax rate</i>
<i>Company - net</i>
<i>Subsidiary</i>
Consolidated current income tax expense
<i>Prepayment of corporate income tax</i>
<i>the Company</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Subsidiary</i>
Total
<i>Corporate income tax payable</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiary</i>
Consolidated corporate income tax payable

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to income before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30			
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	342.323	281.739	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Biaya pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	75.311	61.983	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	89	62	Employee benefits in-kind and other
Laba entitas anak	(29)	-	Income from subsidiary
Beban bunga	2.592	805	Interest expense
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final - neto	(493)	(429)	Rent income subjected to final tax - net
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.281)	(515)	Interest income subjected to final tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	56	-	Elimination of transaction with subsidiary
Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak	(33.504)	(22.401)	Estimated taxable income subject to tax holiday facility
Pajak tangguhan yang tidak diakui terkait fasilitas pengurangan pajak	(47)	-	Unrecognized deferred tax related to tax holiday facility
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	42.694	39.505	Consolidated income tax expense - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rincian dari beban pajak penghasilan tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

- g. Details of consolidated deferred income tax expense are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30		
	2024	2023	
Perusahaan			Company
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	(10)	232	Long-term employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(2.205)	(1.610)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	(322)	76	Short-term employee benefits expenses - bonus
Penyusutan aset hak guna	470	(6)	Depreciation of right-of-use asset
Pembayaran liabilitas sewa	(470)	-	Payment of lease liability
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas tax holiday	47	-	Adjustment on deferred tax due to tax holiday
Subtotal	(2.490)	(1.308)	Sub-total
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Beban pajak penghasilan tangguhan konsolidasian - neto	(2.490)	(1.308)	Consolidated deferred income tax expense - net

- h. Komposisi dari aset dan liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- h. Composition of consolidated deferred tax asset and liability is as follows:

Aset pajak tangguhan

Deferred tax asset

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas anak			Subsidiary
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax asset</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	1	1	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan konsolidasian	1	1	Consolidated deferred tax asset

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	6.509	6.520	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	4.512	4.686	Short-term employee benefits liability - bonus
Liabilitas sewa	-	470	Lease liability
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(27.879)	(25.573)	Fixed assets
Aset hak guna	-	(470)	Right-of-use asset
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian- neto	(16.858)	(14.367)	Consolidated deferred tax liabilities - net

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*)

JK 3

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*tax holiday*), Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui *online single submission* (OSS) pada tanggal 7 Agustus 2019.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan No. 53/KM.3/2020 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan dengan rencana penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 sebesar Rp880.574.

Atas penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 tersebut, Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.57/KM.3/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan, menetapkan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan Perusahaan dapat dimanfaatkan wajib pajak sejak tahun pajak 2020 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 3.

JK 5

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui OSS atas rencana penanaman modal di gedung pusat data JK 5 sebesar Rp1.033.146. Pada tanggal 13 September 2021, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan No. 16/TH/PMA/2021 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 318/KM.3/2022 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan, menetapkan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan Perusahaan dapat dimanfaatkan sejak tahun pajak 2021 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 5.

28. TAXATION (continued)

- i. Reduction of corporate income tax facility (*Tax Holiday*)

JK 3

Based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated November 27, 2018 concerning reduction of corporate income tax facility (*tax holiday*), the Company applied for tax holiday facility through online single submission (OSS) on August 7, 2019.

On February 7, 2020, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree No. 53/KM.3/2020 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company with an investment plan in data center building JK 3 amounting to Rp880.574.

For the investment in data center building JK 3, the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 57/KM.3/2021 dated February 17, 2021 concerning the determination of the utilization of the corporate income tax reduction facility, stipulates that the Company's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2020 on the taxable income generated from data center building JK 3.

JK 5

On December 23, 2021, the Company applied for tax holiday facility through OSS of an investment plan in data center building JK 5 amounting to Rp1,033,146. On September 13, 2021, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree No. 16/TH/PMA/2021 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company.

On August 2, 2022, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 318/KM.3/2022 concerning the determination of the utilization of corporate income tax reduction facility, stipulates that the Company's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2021, on the taxable income generated from data center building JK 5.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*) (lanjutan)

Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan berupa:

- Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pajak penghasilan badan yang terutang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun pajak;
- Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah pajak penghasilan badan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak berikutnya setelah berakhirnya jangka waktu pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan sebagaimana dimaksud pada huruf a; dan
- Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh wajib pajak dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai periode pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan badan sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Dampak atas fasilitas pengurang pajak penghasilan badan tersebut disajikan sebagai "Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak" (Catatan 28d dan 28f).

28. TAXATION (continued)

- i. Reduction of corporate income tax facility (*Tax Holiday*) (continued)

The corporate income tax reduction facility in the form of:

- Reduction of corporate income tax by 100% (one hundred percent) of the total corporate income tax payable for a period of 5 (five) tax years;
- Reduction of corporate income tax by 50% (fifty percent) of the total corporate income tax payable for the next 2 (two) years after the expiration of the period for utilizing the deduction of income tax as referred in letter a; and
- Exemption from withholding and collection of income tax by third party on income received and obtained by taxpayer from the main business activity for period according to the utilization period of the reduction corporate income tax as referred in letter a.

The impact on reduction facility of corporate income tax is presented as "Estimated taxable income subject to tax holiday facility" (Notes 28d and 28f).

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30		
	2024	2023	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	299.496	242.234	Income for the period attributable to owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.383.745.900	2.383.745.900	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	126	102	Basic earnings per share (full amount in Rupiah)

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan bisnis dan transaksi keuangan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui para pihak, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan saham, baik secara langsung atau tidak langsung dan/atau perusahaan sepengendalian.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Indointernet Tbk *
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa
PT Fortress Data Services
PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Inti Indotek Informatika
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors
Para pemegang saham individu/Individual shareholders

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	Saldo/Balance	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang Usaha		
PT Indointernet Tbk	-	4.519
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	4.225	3.355
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	4.720	-
PT Ekagrata Data Gemilang	-	3.125
PT Fortress Data Services	1.770	1.115
PT. Inti Indotek Informatika	37	-
Total	10.752	12.114

b. Utang usaha (Catatan 11)

	Saldo/Balance	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang Usaha		
PT Ekagrata Data Gemilang	-	10.168
PT Indointernet Tbk	-	515
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	614	-
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	391	-
Total	1.005	10.683

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its normal course of business, engages in trade and other financial transactions with related parties which were conducted at the term and condition agreed by both parties, which are affiliated with the Group through non-corporation equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Manajemen kunci yang sama/The same key management
Manajemen kunci yang sama/The same key management
Manajemen kunci yang sama/The same key management
Manajemen kunci yang sama/The same key management
Pihak berelasi lainnya/Other related party
Pihak berelasi lainnya/Other related party
Manajemen kunci/Key management
Pemegang saham individu/Individual shareholders

The details of related parties balances are as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

	Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Trade receivables		
PT Indointernet Tbk	-	0,12
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,11	0,09
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	0,12	-
PT Ekagrata Data Gemilang	-	0,08
PT Fortress Data Services	0,05	0,03
PT. Inti Indotek Informatika	0,00	-
Total	0,28	0,32

b. Trade payables (Note 11)

	Persentase terhadap Total Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Trade payable		
PT Ekagrata Data Gemilang	-	0,69
PT Indointernet Tbk	-	0,04
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,04	-
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	0,03	-
Total	0,07	0,73

*) Per tanggal 14 Maret 2024, PT Indointernet Tbk tidak lagi menjadi pihak berelasi dengan Perusahaan / As of March 14 2024, PT Indointernet Tbk is no longer related party to the Company

*) Per tanggal 4 April 2024, PT Ekagrata Data Gemilang Tbk tidak lagi menjadi pihak berelasi dengan Perusahaan / As of April 4 2024, PT Ekagrata Data Gemilang is no longer related party to the Company

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Pendapatan yang ditangguhkan (Catatan 13)

	Saldo/Balance	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Indointernet Tbk	-	8.088
PT Fortress Data Services	4.720	1.860
Total	4.720	9.948

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Pendapatan (Catatan 21)

	Transaksi untuk periode berakhir/ Transactions for the period ended	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
PT Indointernet Tbk	-	8.387
PT Ekagrata Data Gemilang	-	7.062
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	4.572	4.499
PT Fortress Data Services	3.488	832
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	4.185	-
PT. Inti Indotek Informatika	68	-
Total	12.313	20.780

e. Beban pokok pendapatan

	Transaksi untuk periode berakhir/ Transactions for the period ended	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
PT Ekagrata Data Gemilang	-	14.388
PT Indointernet Tbk	-	2.843
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	352	43
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	1.606	-
Total	1.958	17.274

f. Beban umum dan administrasi

	Transaksi untuk periode berakhir/ Transactions for the period ended	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
PT Indointernet Tbk	-	136

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

c. Deferred revenues (Note 13)

	Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Indointernet Tbk	-	0,55
PT Fortress Data Services	0,33	0,13
Total	0,33	0,68

PT Indointernet Tbk
PT Fortress Data Services

Total

The details of transactions with related parties are as follows:

d. Revenues (Note 21)

	Persentase terhadap Pendapatan (%)/ Percentage to Revenues (%)	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
PT Indointernet Tbk	-	1,33
PT Ekagrata Data Gemilang	-	1,12
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,62	0,71
PT Fortress Data Services	0,47	0,13
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	0,57	-
PT. Inti Indotek Informatika	0,01	-
Total	1,67	3,29

PT Indointernet Tbk
PT Ekagrata Data Gemilang
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Fortress Data Services
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa
PT. Inti Indotek Informatika

Total

e. Cost of revenues

	Persentase terhadap Beban pokok pendapatan (%) / Percentage to Cost of revenues (%)	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
PT Ekagrata Data Gemilang	-	5,66
PT Indointernet Tbk	-	1,12
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,11	0,02
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	0,50	-
Total	0,61	6,80

PT Ekagrata Data Gemilang
PT Indointernet Tbk
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa

Total

f. General and administrative expenses

	Persentase terhadap Beban umum dan administrasi (%) / Percentage to General and administrative expenses (%)	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
PT Indointernet Tbk	-	0,30

PT Indointernet Tbk

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

g. PT Indointernet Tbk

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Indointernet Tbk berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Indointernet Tbk kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 1 November 2013 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp0 dan Rp8.387 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp4.519, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Perjanjian Berlangganan

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menggunakan dan berlangganan layanan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh PT Indointernet Tbk. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

**30. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Significant agreements with related parties:

g. PT Indointernet Tbk

Master Service Agreement

On November 1, 2013, the Company and PT Indointernet Tbk entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Indointernet Tbk based on order letter submitted by PT Indointernet Tbk to the Company. This agreement is valid from November 1, 2013 and will be terminated on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

Revenues for such services amounted to Rp0 and Rp8,387 for the years ended June 30, 2024 and 2023, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp0 and Rp4,519, respectively, is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties". Trade receivables are non-interest bearing.

Subscription Agreement

On November 7, 2016, the Company and PT Indointernet Tbk entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to use and subscribe to data communication network services provided by PT Indointernet Tbk. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date of signing the statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by the Company, this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

g. PT Indointernet Tbk (lanjutan)

Perjanjian Berlangganan (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk menandatangani addendum terhadap perjanjian kerjasama, dimana Perusahaan dan PT Indointernet Tbk sepakat untuk mengubah dan/atau serta menghapus ketentuan atas:

- Pasal 2 ayat 2 poin 2.4 mengenai "Lingkup Perjanjian";
- Pasal 5 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.3 serta menghapus ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban PT Indointernet Tbk";
- Pasal 6 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.5 serta mengubah ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban DCI"

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat beban atas jasa-jasa berdasarkan perjanjian tersebut, masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.843, sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22), dan masing-masing sebesar Rp0 dan Rp136, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp515, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

g. PT Indointernet Tbk (continued)

Subscription Agreement (continued)

On November 17, 2020, the Company and PT Indointernet signed an addendum to the cooperation agreement, whereby the Company and PT Indointernet Tbk agreed to amend and/or remove clause of:

- Article 2 paragraph 2 point 2.4 regarding "Scope of Agreement";
- Article 5 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.3 and remove clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "PT Indointernet Tbk's Rights and Obligations";
- Article 6 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.5 and amend clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "DCI's Rights and Obligations".

For the period ended June 30, 2024 and 2023, the Company recorded service expenses based on such agreements amounted to Rp0 and Rp2,843, respectively, as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22), and amounted to Rp0 and Rp136, respectively, as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp0 and Rp515, respectively is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis

Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis, dimana PT Ekagrata Data Gemilang berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Memberikan keahlian dan rekomendasi untuk mengembangkan pusat data selama fase desain dan konstruksi;
- Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa pusat data akan dioperasikan dengan sukses;
- Memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar Rp4.350 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bulanan PT Ekagrata Data Gemilang yang berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect* dan/atau *interconnection*.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perubahan perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis. Atas perubahan tersebut, Perusahaan berhak menagihkan pendapatan bagi hasil menjadi sebesar 5% sampai 7%.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

h. PT Ekagrata Data Gemilang

Data Center Operation and Technical Support Agreement

On November 16, 2020, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a data center operation and technical support agreement, whereby PT Ekagrata Data Gemilang is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- Provide expertise and recommendations to develop the data center during design and construction phase;
- Provide the necessary support that the data center will be operated successfully;
- Provide the recommendation on the information and technology systems including the procedure, processes and training to run and operate the data center;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to Rp4,350 (one time) and receive revenue sharing of 5% (five percent) on PT Ekagrata Data Gemilang's monthly revenue from *colocation*, *cross connect* and *interconnection* services, excluding power billed to customer and also revenue from other services which are not part of the standard *colocation*, *cross connect* and/or *interconnection* services.

On March 25, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a data center operation and technical support amendment agreement. Based on the amendment, the Company is entitled to charge revenue sharing of 5% to 7%.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (lanjutan)

Perjanjian Operasional Pusat Data dan
Dukungan Teknis (lanjutan)

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah
Rp0 dan Rp7.062 masing-masing pada tanggal
30 Juni 2024 dan 2023. Pendapatan tersebut
disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan"
dalam laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
(Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember
2023, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini
adalah masing-masing sebesar Rp0 dan
Rp3.125, disajikan sebagai bagian dari "Piutang
Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha
tersebut tidak dikenakan bunga.

Perjanjian Pembelian

Pada tahun 2022, Perusahaan dan
PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani
perjanjian pembelian sebagai berikut:

i. Perjanjian Pembelian Layanan

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan
dan PT Ekagrata Data Gemilang
mengadakan perjanjian pembelian
layanan, dimana Perusahaan sepakat
untuk membeli jasa *colocation* dari PT
Ekagrata Data Gemilang. Perjanjian
berlaku sejak 24 Mei 2022 dan akan
berakhir pada tanggal 31 Mei 2027 setelah
semua kewajiban telah terpenuhi.

ii. Perjanjian Pembelian Induk

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan
dan PT Ekagrata Data Gemilang
mengadakan perjanjian pembelian induk,
dimana Perusahaan sepakat untuk
membeli pengadaan umum dan
pengadaan layanan dari PT Ekagrata Data
Gemilang. Perjanjian berlaku selama 5
(lima) tahun. Apabila tidak ada
pemberitahuan dari Perusahaan untuk
mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu
otomatis diperpanjang untuk jangka waktu
1 (satu) tahun, demikian seterusnya.

**30. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (continued)

Data Center Operation and Technical Support
Agreement (continued)

Revenues for such services amounted to Rp0
and Rp7,062 for the years ended June 30, 2024
and 2023, respectively. These revenues are
presented as part of "Revenues" in the
consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income (Note 21).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023,
the outstanding balance of trade receivables in
relation with this agreement amounting to Rp0
and Rp3,125, respectively is presented as part
of "Trade Receivables - Related Parties". Trade
receivables are non-interest bearing.

Purchase Agreement

In 2022 the Company and PT Ekagrata Data
Gemilang entered into a purchase agreement
as follows:

i. Purchase Service Agreement

On May 24, 2022 the Company and
PT Ekagrata Data Gemilang entered into a
purchase service agreement, whereby the
Company shall buy colocation services
from PT Ekagrata Data Gemilang. This
agreement is valid from May 24, 2022 and
will expire on May 31, 2027 after all
obligations are fulfilled.

ii. Master Purchase Agreement

On May 31, 2022, the Company and
PT Ekagrata Data Gemilang entered into a
master purchase agreement, whereby the
Company shall buy general procurement
and service procurement from
PT Ekagrata Data Gemilang. This
agreement is valid for 5 (five) years. If there
is no notification of termination on this
agreement by the Company, this
agreement will automatically renewed for
period of 1 (one) year, and so forth.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (lanjutan)

Perjanjian Pembelian (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat beban atas jasa-jasa berdasarkan perjanjian tersebut, masing-masing sebesar Rp0 dan Rp14.388, sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp10.168, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 16 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (continued)

Purchase Agreement (continued)

For the period ended June 30, 2024 and 2023, the Company recorded service expenses based on such agreements amounted to Rp0 and Rp14,388, respectively, as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp0 and Rp10,168, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Master Service Agreement

On April 16, 2021, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur based on order letter submitted by PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur to the Company. This agreement is valid from April 16, 2021 and will terminate on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data

Pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;
- Mengelola aktivitas keseharian dari fasilitas pusat data (tapi tidak termasuk operasional) termasuk memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US\$500,000 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% sampai 15% per bulan dari pendapatan bulanan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data.

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa colocation, cross connect dan interconnection dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (continued)

Data Center Facility Operation and Support Agreement

On June 18, 2021, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- Manage the preparation of operational processes to run the data center facility;
- Provide the expertise and recommendations in setting up the building monitoring system and security system of data center facility;
- Manage day to day activities of data center facility (but not for the operation) including providing recommendations on information technology systems including procedures, processes and training in purpose to running and operate data center;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to US\$500,000 (one time) and receive revenue sharing of 10% to 15% on PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur's monthly recurring revenue (MRR) generated by all of the facilities at the data center.

MRR includes revenue from colocation, cross connect and interconnection services and excludes revenues on power pass through arrangement.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
(lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan
Fasilitas Pusat Data (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur menandatangani perubahan perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana mengubah struktur bagi hasil menjadi 10% sampai 15% per bulan dari pendapatan bulanan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data yang terdaftar sebagai anggota Platform DCI.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp4.572 dan Rp4.499 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp4.225 dan Rp3.355, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat beban atas jasa-jasa berdasarkan perjanjian tersebut, masing-masing sebesar Rp352 dan Rp43, sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp614 dan Rp0, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

- i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
(continued)

Data Center Facility Operation and Support
Agreement (continued)

On December 1, 2023, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into an amendment data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur which change the revenue sharing rate to become 10% to 15% per month generated by all of the Data Center Facilities registered as DCI Platform members.

Revenues for such services amounted to Rp4,572 and Rp4,499 for the year ended June 30, 2024 and 2023, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp4,225 and Rp3,355 respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

For the period ended June 30, 2024 and 2023, the Company recorded service expenses based on such agreements amounted to Rp352 and Rp43, respectively, as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp614 and Rp0, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan
Fasilitas Pusat Data

Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;
- Mengelola aktivitas keseharian dari fasilitas pusat data (tapi tidak termasuk operasional) termasuk memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US\$250,000 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% sampai 15% per bulan dari pendapatan bulanan PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data.

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa colocation, *cross connect* dan interconnection dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp4.185 dan Rp0 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa

Data Center Facility Operation and Support
Agreement

On November 24, 2023, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- Manage the preparation of operational processes to run the data center facility;
- Provide the expertise and recommendations in setting up the building monitoring system and security system of data center facility;
- Manage day to day activities of data center facility (but not for the operation) including providing recommendations on information technology systems including procedures, processes and training in purpose to running and operate data center;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to US\$250,000 (one time) and receive revenue sharing of 10% to 15% on PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa's monthly recurring revenue (MRR) generated by all of the facilities at the data center.

MRR includes revenue from colocation, cross connect and interconnection services and excludes revenues on power pass through arrangement.

Revenues for such services amounted to Rp4,185 and Rp0 for the year ended June 30, 2024 and 2023, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa
(lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan
Fasilitas Pusat Data (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp4.720 dan Rp0, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat beban atas jasa-jasa berdasarkan perjanjian tersebut, masing-masing sebesar Rp1.606 dan Rp0, sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp391 dan Rp0, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci yang juga pemegang saham dari Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp11.784 dan Rp11.637.

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci lainnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.248 dan Rp7.860.

**30. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Significant agreements with related parties
(continued)

- j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa
(continued)

Data Center Facility Operation and Support
Agreement (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp4,720 and Rp0 respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

For the period ended June 30, 2024 and 2023, the Company recorded service expenses based on such agreements amounted to Rp1,606 and Rp0, respectively, as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp391 and Rp0, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

Key Management Compensation

The gross amount of compensation for key management who are the shareholders of the Company for the period ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp11,784 and Rp11,637, respectively.

The gross amount of compensation for the other key management for the period ended June 30, 2024 and 2023, amounted to Rp4,248 and Rp7,860, respectively.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pasokan Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan PT Cikarang Listrindo Tbk mengadakan perjanjian kerjasama bisnis, dimana PT Cikarang Listrindo Tbk akan menyediakan jasa penyaluran listrik di gedung pusat data Perusahaan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama pemasok tenaga listrik mempunyai izin untuk pembangkit tenaga listrik dan menyalurkan tenaga listrik.

Beban listrik yang dikenakan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp138.100 dan Rp115.137 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp22.946 dan Rp21.439, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga".

Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sumaraja Indah menandatangani perjanjian kerja sama proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data. Nilai kontrak yang disepakati untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 adalah masing-masing sebesar Rp246.886 dan Rp98.275. Konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 telah selesai masing-masing pada tanggal 31 Mei 2020 dan 30 Juni 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang usaha (termasuk retensi) terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp19.508 dan Rp326 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar Rp8.055 dan Rp8.168 disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual - Perolehan Aset Tetap".

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Electricity Power Supply Agreement

On February 15, 2016, the Company and PT Cikarang Listrindo Tbk entered into a business cooperation agreement, whereby PT Cikarang Listrindo Tbk shall provide electricity services to the Company's data center buildings. This agreement is automatically renewable while electricity supplier has permit to generate electricity and provide electricity power supply.

Electricity cost charged with regard to such services amounted to Rp138,100 and Rp115,137 for the years ended June 30, 2024 and 2023, respectively. These expenses are presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp22,946 and Rp21,439, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties".

Construction and Civil Works Agreement

On January 17, 2018, the Company and PT Sumaraja Indah entered into a cooperation agreement for civil works project and data center construction. The agreed contract value for civil works and construction of JK 3 and JK 5 data center building amounted to Rp246,886 and Rp98,275, respectively. The construction of JK 3 and JK 5 data center buildings is completed on May 31, 2020 and June 30, 2021, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance trade payable (including retention) in relation with this agreement amounting to Rp19,508 and Rp326, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amount of Rp8,055 and Rp8,168, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses - Acquisition of Fixed Assets".

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk keperluan manajemen, Grup dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki dua segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan.
- Lain-lain, yaitu jasa selain *colocation*.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on services provided and has two reportable segments, as follows:

- *Colocation services*, which is providing space for customers to store or entrust its servers.
- *Others*, which are services other than *colocation*.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ Six Months Period Ended June 30, 2024			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/Others	Total/Total	
Pendapatan	690.460	46.843	737.303	Revenues
Beban pokok pendapatan	(298.778)	(19.453)	(318.231)	Cost of revenues
Laba bruto	391.682	27.390	419.072	Gross profit
Beban pemasaran			(1.872)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(39.823)	General and administrative expenses
Pendapatan lain			2.048	Other income
Beban lain			(765)	Other expenses
Laba Usaha			378.660	Income from operations
Pendapatan keuangan - neto			5.822	Finance income - net
Beban keuangan			(41.733)	Finance costs
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			342.749	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final			(426)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			342.323	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(42.694)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan			299.629	Income for the period
Rugi komprehensif lain			-	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif periode berjalan			299.629	Total comprehensive income for the period
Segmen aset			3.933.314	Segment assets
Segmen liabilitas			1.426.735	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Belanja modal			287.918	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi			102.938	Depreciation and amortisation expense

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Group's business
segments is as follows: (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023/ Six Months Period Ended June 30, 2023			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/Others	Total/Total	
Pendapatan	597.791	35.022	632.813	Revenues
Beban pokok pendapatan	(239.660)	(14.467)	(254.127)	Cost of revenues
Laba bruto	358.131	20.555	378.686	Gross profit
Beban pemasaran			(1.446)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(45.286)	General and administrative expenses
Pendapatan lain			211	Other income
Beban lain			(326)	Other expenses
Laba Usaha			331.839	Income from operations
Pendapatan keuangan - neto			2.341	Finance income - net
Beban keuangan			(52.138)	Finance costs
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			282.042	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final			(303)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			281.739	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(39.505)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan			242.234	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan			242.234	Total comprehensive income for the period
Segmen aset			3.347.154	Segment assets
Segmen liabilitas			1.519.723	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Belanja modal			38.195	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi			92.253	Depreciation and amortisation expense

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ Foreign Currencies (In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	1.290.885	21.198
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	(4.304)	(71)
Beban akrual	(22.722)	(373)
Subtotal	(27.026)	(444)
Liabilitas - neto	1.263.859	20.754
<u>Dolar Singapura</u>		
<u>Liabilitas</u>		
Beban akrual	(22.200)	(269)
Liabilitas	(22.200)	(269)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp1.837, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, Grup mencatat rugi neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp116, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ Foreign Currencies (In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>United States Dollar</u>			<u>United States Dollar</u>
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents	23.142	358	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Trade payables	(18.270)	(282)	Trade payables
Accrued expenses	(22.582)	(348)	Accrued expenses
Sub-total	(40.852)	(630)	Sub-total
Liabilities - net	(17.710)	(272)	Liabilities - net
<u>Singapore Dollar</u>			<u>Singapore Dollar</u>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Accrued expenses	(22.200)	(260)	Accrued expenses
Liabilitas	(22.200)	(260)	Liabilities

For the six months period ended June 30, 2024, the Group recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp1.837, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

For the six months period ended June 30, 2023, the Group recorded net loss on foreign exchange difference from operations amounting to Rp116, presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai wajar dari utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.*
- *The fair value of long-term debts are calculated using discounted cash flows using market interest rate. The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*
- *Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.*

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	446.585	446.585
Piutang usaha		
Pihak ketiga	280.161	280.161
Pihak berelasi	10.752	10.752
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.182	1.182
Aset Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya	9.468	9.468
Total aset keuangan	748.148	748.148
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		
Pihak ketiga	112.876	112.876
Pihak berelasi	1.005	1.005
Beban akrual	58.280	58.280
Liabilitas imbalan kerja karyawan		
jangka pendek	22.159	22.159
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	241.023	241.800
Liabilitas sewa	-	-
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	788.816	790.145
Liabilitas sewa	-	-
Total liabilitas keuangan	1.224.159	1.226.265

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Financial Assets			
Current Assets			
Cash and cash equivalents	403.869	403.869	
Trade receivables			
Third parties	251.950	251.950	
Related parties	12.114	12.114	
Other receivables - third parties	555	555	
Non-Current Assets			
Other non-current assets	8.493	8.493	
Total financial assets	676.981	676.981	
Financial Liabilities			
Current Liabilities			
Trade payables			
Third parties	47.057	47.057	
Related parties	10.683	10.683	
Accrued expenses	72.871	72.871	
Short-term employee benefits liability			
Current maturities of long-term debts:			
Bank loans	226.009	226.900	
Lease liability	1.042	1.042	
Non-Current Liabilities			
Long-term debts - net of current maturities:			
Bank loans	906.701	908.387	
Lease liability	1.095	1.095	
Total financial liabilities	1.289.054	1.291.631	

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (deposito yang dapat dikembalikan) yang berasal langsung dari operasi Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and lease liability. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets (refundable deposits) which arise directly from its operations.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada Catatan 33.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan pada Grup.

b. Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup mengharuskan pembayaran di muka untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit tinggi. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and fair value and cash flow interest rate risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets of the Group which are denominated in foreign currencies as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are presented in Note 33.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of United States Dollar and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Changes in foreign currency exchange have no significant impact on the Group.

b. Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group conducts commercial activities only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group requires advance payment for customer with higher credit risk. In addition, receivable balances are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha. Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit sebagai piutang usaha yang berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables. The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

30 Juni 2024/ June 30, 2024

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	112.876	-	-	-	112.876
Pihak berelasi	1.005	-	-	-	1.005
Beban akrual	58.280	-	-	-	58.280
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	22.159	-	-	-	22.159
Utang bank	241.023	168.783	561.166	58.867	1.029.839
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-
Total	435.343	168.783	561.166	58.867	1.224.159

Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses

Short-term employee
benefits liability
Bank loans
Lease liability

Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	47.057	-	-	-	47.057
Pihak berelasi	10.683	-	-	-	10.683
Beban akrual	72.871	-	-	-	72.871
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	23.596	-	-	-	23.596
Utang bank	226.900	400.964	388.305	119.118	1.135.287
Liabilitas sewa	1.168	1.168	-	-	2.336
Total	382.275	402.132	388.305	119.118	1.291.830

Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses

Short-term employee
benefits liability
Bank loans
Lease liability

Total

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ Six Months Period Ended June 30, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka panjang	1.132.710	-	471	(103.342)	1.029.839
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-
Total	1.132.710	-	471	(103.342)	1.029.839

Long-term bank loans
Lease liabilities
Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka panjang	1.297.508	-	2.486	(167.284)	1.132.710
Liabilitas sewa	1.126	2.137	-	(1.126)	2.137
Total	1.298.634	2.137	2.486	(168.410)	1.134.847

Long-term bank loans
Lease liabilities
Total

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja, investasi dan liabilitas sewa. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital, investment purposes and lease liability. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar
dan arus kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan
jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup
yang terkait risiko suku bunga:

30 Juni 2024/June 30, 2024					
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku bunga tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	-	620.786	241.023	168.030	1.029.839
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-

Bank loans
Lease liability

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku bunga tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	-	620.786	226.009	285.915	1.132.710
Liabilitas sewa	-	-	1.042	1.095	2.137

Bank loans
Lease liability

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember
2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika
tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih
rendah 100 basis poin, dengan seluruh
variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba
sebelum pajak untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember
2023 akan lebih rendah/lebih tinggi masing-
masing sebesar Rp5.502 dan Rp12.121.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023,
based on a sensitivity simulation, if the interest
rates of bank loans been 100 basis points
higher/lower, with all other variables held
constant, income before tax for the period
ended June 30, 2024 and December 31, 2023
would have been Rp5,502 and Rp12,121
higher/lower, respectively.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank	1.029.839	1.132.710
Liabilitas sewa	-	2.137
Total utang	1.029.839	1.134.847
Total ekuitas	2.506.579	2.206.950
Rasio utang terhadap ekuitas	0,41	0,51

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The management monitors the capital using several measures of financial leverage such as debt to equity ratio.

The Group's accounts that make up the Company's debt to equity ratio are as follows:

Bank loans
Lease liability
Total debts
Total equity
Debt to equity ratio

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY
INFORMATION

CASH

FLows

Transaksi non-kas yang signifikan:

Significant non-cash transactions:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	97.861	-	Addition of fixed assets through acquisition of subsidiary
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	104.637	59.456	Addition of fixed assets through trade payable and accrued expenses

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah informasi Keuangan PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 30 Juni 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk terkait dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT DCI Indonesia Tbk's ("the Company") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of June 30, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the period ended June 30, 2024. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statement of the Group as of June 30, 2024 and for the period then ended.

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	431.477	388.400	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	279.353	251.950	Third parties
Pihak berelasi	10.715	12.114	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.123	509	Other receivables - third parties
Persediaan	7.322	9.242	Inventories
Uang muka	339	16	Advances
Biaya dibayar di muka	7.881	3.836	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	738.210	666.067	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.955.903	2.769.245	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	-	2.137	Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - neto	11.967	12.957	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya	9.456	8.482	Other non-current assets
Investasi entitas anak	110.182	110.049	Investment in subsidiary
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.087.508	2.902.870	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.825.718	3.568.937	TOTAL ASSETS

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	112.471	46.652	Third parties
Pihak berelasi	1.005	10.683	Related parties
Beban akrual	58.205	72.834	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	22.159	23.596	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	16.257	15.085	Taxes payable
Pendapatan yang ditangguhkan	139.870	121.387	Deferred revenues
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank	241.023	226.009	Bank loans
Liabilitas sewa	-	1.042	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	590.990	517.288	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	788.816	906.701	Bank loans
Liabilitas sewa	-	1.095	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	29.585	29.635	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	16.858	14.367	Deferred tax liability - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	835.259	951.798	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.426.249	1.469.086	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LAPORAN POSISI			STATEMENT OF FINANCIAL
KEUANGAN (lanjutan)			POSITION (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai			Share capital - par value Rp125
nominal Rp125			per share (full amount)
per saham (nilai penuh)			Authorized capital -
Modal dasar -			8,000,000,000 shares
8.000.000.000 saham			Issued and fully paid capital -
Modal ditempatkan			2,383,745,900 shares
dan disetor penuh -			Additional paid-in capital - net
2.383.745.900 saham	297.968	297.968	Other components of equity
Tambahan modal disetor - neto	101.254	101.254	Revaluation surplus
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	38.740	Retained earnings
Surplus revaluasi	252.583	252.583	Appropriated for general reserve
Saldo laba			Unappropriated
Cadangan umum	20.000	15.000	
Belum ditentukan			
penggunaannya	1.688.924	1.394.306	
TOTAL EKUITAS	2.399.469	2.099.851	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS			
DAN EKUITAS	3.825.718	3.568.937	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2024	2023	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	735.780	632.813	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(318.231)	(254.127)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	417.549	378.686	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(1.872)	(1.446)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(38.795)	(45.286)	General and administrative expenses
Pendapatan lain	2.002	211	Other income
Beban lain	(387)	(326)	Other expenses
LABA USAHA	378.497	331.839	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	5.822	2.341	Finance income - net
Beban keuangan	(41.733)	(52.138)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	342.586	282.042	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(274)	(303)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	342.312	281.739	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(42.694)	(39.505)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	299.618	242.234	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba (rugi) pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak	-	-	Other comprehensive income (loss): Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability, net of tax
Perubahan nilai wajar tanah	-	-	Changes in fair value of land
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - neto	-	-	Other comprehensive income for the period - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	299.618	242.234	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen lainnya dari ekuitas / <i>Other components of equity</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditentukan untuk cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo tanggal 31 Desember 2022	297.968	101.254	38.740	252.789	10.000	884.446	1.585.197	Balance as of December 31, 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	242.234	242.234	Income for the period
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	Appropriation for general reserves
Saldo tanggal 30 Juni 2023	297.968	101.254	38.740	252.789	15.000	1.121.680	1.827.431	Balance as of June 30, 2023
Saldo tanggal 31 Desember 2023	297.968	101.254	38.740	252.583	15.000	1.394.306	2.099.851	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	299.618	299.618	Income for the period
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	Appropriation for general reserves
Saldo tanggal 30 Juni 2024	297.968	101.254	38.740	252.583	20.000	1.688.924	2.399.469	Balance as of June 30, 2024

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

ARUS KAS DARI
AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES

Penerimaan dari pelanggan	728.260	618.897
Pembayaran kepada pemasok	(201.385)	(172.047)
Pembayaran kepada karyawan	(50.050)	(50.467)

Receipts from customers		
Payments to suppliers		
Payments to employees		

Kas diperoleh dari operasi	476.825	396.383
Pembayaran pajak penghasilan		
dan pertambahan nilai	(38.164)	(48.561)
Pembayaran lainnya	(851)	288

Cash generated from operations		
Payments for income taxes		
and value added taxes		
Payments for others		

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	437.810	348.110
---	----------------	----------------

Net cash provided by operating activities		
--	--	--

ARUS KAS DARI
AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES

Perolehan aset tetap	(255.299)	(67.775)
Akuisisi entitas anak	(133)	(110.000)
Perolehan aset takberwujud	(130)	(129)
Penerimaan bunga	5.822	2.341

Addition of fixed assets		
Acquisition of subsidiary		
Addition of intangible assets		
Interest received		

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(249.740)	(175.563)
--	------------------	------------------

Net cash used in investing activities		
--	--	--

ARUS KAS DARI
AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES

Pembayaran utang bank	(102.742)	(79.460)
Pembayaran liabilitas sewa	(389)	(584)
Pembayaran bunga	(41.862)	(53.001)

Payments of bank loans		
Payments of lease liability		
Payments of interest		

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(144.993)	(133.045)
--	------------------	------------------

Net cash used for financing activities		
---	--	--

KENAIKAN (PENURUNAN)
NETO KAS DAN
SETARA KAS

NET INCREASE (DECREASE)
IN CASH AND
CASH EQUIVALENTS

KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	388.400	237.192
--	----------------	----------------

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR		
---	--	--

KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	431.477	276.694
---	----------------	----------------

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD		
---	--	--

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Tersendiri

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 4 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode ekuitas.

38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)

Basis of Preparation of the Separate
Financial Statements

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In accordance with PSAK No. 4, the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiary using equity method.